**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.[[1]](#footnote-1) Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode *survey*. Dimana metode ini penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisa Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan terhadap minat Masyarakat meminjam dana pembiayaan di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Balaroa).

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah dari Kelurahan Balaroa yang dimana letaknya yang bersebelahan dengan wilayah kelurahan Duyu dan Kabonena yang berada dalam satu wilayah kecamatan Palu Barat. Kemudian objek penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Balaroa yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi.[[2]](#footnote-2) Nanang Martono mengartikan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan maslah penelitian.[[3]](#footnote-3)

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam skripsi penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Balaroa yang populasinya berjumlah 13.448 jiwa.[[4]](#footnote-4)

Jumlah populasi masyarakat kelurahan balaroa dapat dijabarkan berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Penjabaran Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
| 1 | Laki-laki | 6.789 Jiwa |
| 2 | Perempuan  | 6.659 Jiwa |
| Jumlah Keseluruhannya | 13.448 Jiwa |

 *Sumber : Data Dari Kelurahan Balaroa, 2021*

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.[[5]](#footnote-5) Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[[6]](#footnote-6) Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.[[7]](#footnote-7)

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

 $n=\frac{N}{1+ e^{2}}$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 13.448 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n=\frac{N}{1+ e^{2}}$$

$n=\frac{13.448}{1+13.448 \left(0,01\right)}= \frac{13.448}{1+134,48}= \frac{13.448}{135,48}= 99,26$ = 99

 Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 99 masyarakat kelurahan balaroa.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel apabila keadaan populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.[[8]](#footnote-8)

Untuk menentukan besarnya sampel, maka peneliti menggunakan rumus alokasi *proporsional*:[[9]](#footnote-9)

ni = $\frac{Ni}{N}.n$

Dimana:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

nb = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya.

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan sampel untuk masing-masing jenis kelamin seperti pada tabel 3.1

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi dan Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Responden |
| 1.  | Laki-Laki | 6.789 | $\frac{6.789}{13.448}$ x 99 = 49,97 = 50 |
| 2.  | Perempuan | 6.659 | $\frac{6.659}{13.448}$ x 99 = 49,02 = 49 |
| Jumlah | 13.448 | 99 |

*Sumber: Data Primer diolah[[10]](#footnote-10)2021*

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 jiwa yang merupakan masyarakat kelurahan Balaroa dari jumlah populasi yaitu 13.448 jiwa.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel,[[11]](#footnote-11) dengan cara *Simple Random Sampling.* Hal ini peneliti dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[[12]](#footnote-12)

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan. Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut, [[13]](#footnote-13) maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “X”.[[14]](#footnote-14) Adapun variable dalam penelitian ini yaitu : Kepercayaan ($X\_{1}$) dan Pendapatan ($X\_{2}$).

1. Variabel terikat (*Dependent Variable)*

Variabel terikat (*Dependent Variable)* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas.[[15]](#footnote-15) Variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat Meminjam Dana Pembiayaan (Y).

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).[[16]](#footnote-16) Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi Operasional |
| 1. | Kepercayaan ($X\_{1}$) | Menurut Robbin, kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melakukan melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunitis.[[17]](#footnote-17)Indikator:1. Integritas (*integrity*)
2. Kompetensi (*competence*)
3. Ketersediaan untuk bergantung (*willingness to depend*)
4. Kesediaan secara subjektif (*Subjective probability to depend*)

 ( Sumber: Dzaky Fauzan Untoro) |
| 2. | Pendapatan($X\_{2}$) | pendapatan nasabah/masyarakat disini adalah semua penerimaan dari sumber-sumber ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan atau perorangan baik dari penghasilan nasabah/pedagang per-bulan yang didapat dari hasil usaha nasabah dengan modal dari pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah[[18]](#footnote-18)Indikator :1. Upah/Gaji
2. Keuntungan
3. Kecakapan dan Keahlian
4. Motivasi atau Dorongan
5. Keuletan kerja
6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

(Sumber: Ratna Sukmayanti) |
| 3. | Minat Meminjam Dana Pembiayaan(Y) | Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai prilaku seseorang. Untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan tertarik kepada sesuatu.[[19]](#footnote-19)Indikator :* Pengenalan Masalah
* Pencarian Informasi
* Evaluasi Alternatif

(Sumber: Kotler dan Keller) |

1. **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada masyarakat kelurahan Balaroa. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert,adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomenal social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.[[20]](#footnote-20)

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[[21]](#footnote-21)

Kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju  | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Kategori diatas bahwa angka I menunjukan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut : [[22]](#footnote-22)

1. Observasi, yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi.[[23]](#footnote-23)Observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung Kepercayaan yang dilakukan Masyarakat dan Pendapatan yang diperoleh serta diberikan oleh Bank Syariah dalam menarik para calon nasabahnya untuk meminjam dana pembiayaan di bank tersebut.
2. Kuisioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.[[24]](#footnote-24)
3. Dokumentasi, dokumen yang bersumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.
4. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh kepercayaan dan pendapatan terhadap minat pedagang meminjam dana di bank syariah (studi pada masyarakat kelurahan balaroa).

1. **Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisioner.[[25]](#footnote-25) Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science).* Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi α = 0,05), maka dapat dikatakan kuisioner tersebut valid. Apabila r hitung < dari r tabel (pada taraf signifikansi α = 0,05), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

1. **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kueisioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Croncbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai >0,60.[[26]](#footnote-26)

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik terdiri atasbeberpa uji yang perlu dialkukan yaitu:

* 1. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[[27]](#footnote-27) Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

* 1. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF (*Variance Inflatori Factor*) < 10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regeresi[[28]](#footnote-28)

* 1. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.[[29]](#footnote-29)

1. **Uji Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel taakk bebas (*dependent*).perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas. [[30]](#footnote-30) Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

 Y = βo + $β\_{1}X\_{1}$ + $β\_{2}X\_{2}$ + $β\_{3 }X\_{3}$ + *e*

 Yaitu yang berarti:

 Y = Minat Pedagang

 $β\_{0}$ = Konstanta dari Persamaan regresi

 $β\_{1-3}$ = Koefisien Regresi

 $X\_{1}$ = Kepercayaan

 $X\_{2}$ = Pendapatan

 *e* = Kesalahan (*error*)

1. **Uji Hipotesis**

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS, yang meliputi:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. [[31]](#footnote-31) Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H0 ditolak dan Ha diteri
3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah penaruhnya signifikan atau tidak.[[32]](#footnote-32) Maka syarat pada uji ini adalah:

1. Jika f hitung < f tabel, maka Ho diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika f hitung > f tabel, maka Ho ditolak artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. **Uji Koefisien Determinasi (**$R^{2})$

Koefisien determinasi menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.[[33]](#footnote-33) Kaidah nilai $R^{2}$ yaitu:

1. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau (0 < $R^{2}$ < 1)
2. Nilai 0 menunjukan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Nilai 1 menunjukan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
1. Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi,* (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 125. [↑](#footnote-ref-2)
3. Nanang Martono, *Metode ...”*, 2016, 76. [↑](#footnote-ref-3)
4. Kelurahan Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu, 2020. [↑](#footnote-ref-4)
5. Nanang Martono, *Metode ...”*, 2016, 76. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling,* (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif,* (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 28 ; Jakarta : CV. Alfabeta, 2018), 134. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ating Somantri dan Sambas Ali Muhaidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 79. [↑](#footnote-ref-9)
10. Lukman, Sekertaris Kelurahan Balaroa, Pada tgl 13 Oktober 2020, jam 10:27. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nanang Martono, *Metode...”*, 78. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling,* (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 13. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nanang Martono, *Metode …”*, 61. [↑](#footnote-ref-14)
15. Ibid*,* 61. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian,* (Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29. [↑](#footnote-ref-16)
17. Ainil Huda, *Pengaruh Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Kepercayaan, Tarif Pajak Dan Kemanfaatan Npwp Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Umkm Makanan Di Kpp Pratama Pekanbaru Senapelan)*, Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015, 4. [↑](#footnote-ref-17)
18. *Nawal Ika* *Susanti*, PengaruhTingkat Bagi Hasil Dan Pendapatn Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah *(Studi Kasus USPPS AUSATH Blokagung Banyuwangi)*, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis Vol.2 / No.2: 32-49, Juli 2016, ISSN : 2460-0083, 35. [↑](#footnote-ref-18)
19. Nunung Dini Apriliani, Sofyan Bachmid & Saifullah Saifullah*, Pengaruh…,* 2019, 85. [↑](#footnote-ref-19)
20. Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2000), 170. [↑](#footnote-ref-20)
21. Ibid*,* 135. [↑](#footnote-ref-21)
22. Ibid*,* 193. [↑](#footnote-ref-22)
23. Ahmad Abdilla Reza, “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat …*,68. [↑](#footnote-ref-23)
24. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana,2014), 139. [↑](#footnote-ref-24)
25. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52. [↑](#footnote-ref-25)
26. Ibid*,* 48. [↑](#footnote-ref-26)
27. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153. [↑](#footnote-ref-27)
28. Duwi Priyatno, *“Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS”,* (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60. [↑](#footnote-ref-28)
29. Ibid,60. [↑](#footnote-ref-29)
30. . Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405. [↑](#footnote-ref-30)
31. Duwi Priyatno, *“Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS”,* (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51. [↑](#footnote-ref-31)
32. Ibid*,* 48. [↑](#footnote-ref-32)
33. Duwi Priyatno, *“Analisis Korelasi…,* 2013,56. [↑](#footnote-ref-33)